

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN, PENDAMPINGAN DAN MONEV ETIKA BISNIS,  
STRATEGI MEMPERTAHANKAN USAHA, PEMASARAN ONLINE DAN  
TATA KELOLA KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19  
PADA KOPERASI TOKO KELONTONG KECAMATAN RUNGKUT  
KOTA SURABAYA**



**Pelaksana:**

<b>Tegowati, S.E.,M.M.</b>	<b>NIDN: 0707078706</b>
<b>Wininatin Khamimah, S.E.,M.Si.</b>	<b>NIDN: 0705057001</b>
<b>Dr. Yayah Atmajawati, S.E., M.M.</b>	<b>NIDN: 0726127802</b>
<b>Endang Ranitawati, S.E., M.Si.</b>	<b>NIDN: 0629036802</b>
<b>Martha Andriani Suriani</b>	<b>NIM: 1910211860</b>
<b>Santi Arsita</b>	<b>NIM: 1910211871</b>

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA**

**Agustus 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul : Pelatihan, Pendampingan dan Monev Etika Bisnis, Strategi Mempertahankan Usaha, Pemasaran Online dan Tata Kelola Keuangan Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Koperasi Toko Kelontong Kecamatan Rungkut Kota Surabaya**

Ketua Pelaksana :  
• Nama : Tegowati, S.E., M.M. (0707078706)  
• Pangkat/Golongan : Asisten Ahli / IIIB

Anggota Kelompok :  
• Nama Anggota I : Wininatin Khamimah, S.E., M.Si. (0705057001)  
• Nama Anggota II : Dr. Yayah Atmajawati, S.E., M.M. (0726127802)  
• Nama Anggota III : Endang Ranitawati, S.E., M.Si. (0629036802)  
• Mahasiswa I : Martha Andriani Suriani (NIM: 1910211860)  
• Mahasiswa II : Santi Arsita (NIM: 1910211871)

Lokasi Pengabdian : Koperasi Toko Klontong Kecamatan Rungkut Jl. Rungkut Lor 8/9 Surabaya

Mitra Program:  
• Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kecamatan Rungkut, kota Surabaya

Luaran yang Dihasilkan : Publikasi Jurnal

Waktu Pelaksanaan : 27 April - 15 Agustus 2020


Biaya Total : Rp 5.000.000 (Lima Juta Rupiah)  
• Internal STIESIA : Rp 5.000.000 (Lima Juta Rupiah)  
• Sumber Lain : -

Surabaya, 21 Agustus 2020

Diterima dan Disetujui Oleh

Kepala LP2M,  
  
Dr. Nur Faily, M.Si.  
NIDN. 0714126203

Ketua Pelaksana

  
Tegowati, S.E., M.M.  
NIDN. 0707078786

  
Ketua STIESIA Surabaya,  
Dr. Nur Fadjar Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIDN. 0730117301

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan sukses sebagai salah satu pengejawantahan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasi dengan tema “Pelatihan, Pendampingan dan Monev Etika Bisnis, Strategi Mempertahankan Usaha, Pemasaran Online dan Tata Kelola Keuangan di Masa Pandemi Covid-19 Pada Koperasi Toko Kelontong Kecamatan Rungkut Kota Surabaya “. Mengingat kondisi saat ini masih dalam masa Pandemi Covid-19, maka kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara *online*/daring (dalam jaringan). Media yang digunakan yaitu *whatsapp group* dan *video call*.

Pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar karena peran serta dan dukungan dari beberapa pihak. Kami selaku tim PkM menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah mendampingi dan mengkoordinatori kegiatan pengabdian dengan beberapa UMKM di Surabaya.
3. Camat Rungkut (Bapak Drs. Yanu Mardianto, M.Si,) beserta staff, yang berkenan menyampaikan saran, masukan-masukan dan informasi tentang kondisi sosial ekonomi di Kecamatan Rungkut..
4. Ketua Koperasi Toko Kelontong Kecamatan Rungkut (Bapak Suhardi) yang bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini.
5. Seluruh peserta yang hadir secara daring yang merupakan para anggota Koperasi Toko Kelontong yang telah bersedia mengikuti kegiatan ini.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para anggota Koperasi Toko Kelontong. Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan mampu menjalankan usaha secara lebih profesional. Sehingga mampu meningkatkan keuntungan dan lebih sejahtera, aamiin.

Surabaya, 18 Agustus 2019  
Ketua Pelaksana

Tegowati S.E., M.M.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
A. Judul Kegiatan Pengabdian .....	1
B. Latar Belakang Kegiatan Pengabdian .....	1
C. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Pengabdian .....	2
D. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian .....	3
E. Personalia Pelaksana Pengabdian .....	3
F. Hasil dan Pembahasan .....	4
G. Simpulan dan Saran .....	7
H. Rekomendasi .....	7
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1: Surat Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat

LAMPIRAN 2: Permintaan Menjadi Nara Sumber

LAMPIRAN 3: Sertifikat Pengabdian Kepada Masyarakat

LAMPIRAN 4: Daftar Hadir (Daring)

LAMPIRAN 5: Materi Pelatihan

LAMPIRAN 6: Dokumentasi Kegiatan

**Pelatihan, Pendampingan dan Monev Etika Bisnis, Strategi Mempertahankan Usaha,  
Pemasaran Online dan Tata Kelola Keuangan di Masa Pandemi COVID-19  
Pada Koperasi Toko Kelontong Kecamatan Rungkut Kota Surabaya**

**Abstrak**

Pandemi COVID-19 sejak 16 maret 2020 di Indonesia berdampak bagi berbagai sektor termasuk sektor usaha di lingkungan masyarakat (koperasi toko kelontong). Sangat penting untuk menjaga dan mempertahankan agar usaha koperasi toko kelontong ini tetap *survive* di tengah pandemi COVID-19 dan utamanya di tengah kemajuan teknologi. Untuk itu dilakukan kegiatan PkM ini secara daring melalui *whatsapp group* dan *video call* dengan tujuan: a) Memberi pelatihan secara daring mengenai Strategi mempertahankan usaha ditengah pandemi COVID-19; b) pemasaran online ditengah pandemi COVID-19; c) Etika Bisnis bagi para pelaku usaha Toko Kelontong ditengah pandemi COVID-19; d) Memberi tuntunan pelatihan secara daring tentang pentingnya tata kelola keuangan ditengah pandemi COVID-19. Metode pelaksanaannya dengan cara: 1.) Survey lokasi di Kecamatan Rungkut dan Koperasi Toko Kelontong. 2) Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi koperasi toko kelontong. 3) Melakukan pelatihan sesuai permasalahan yang dihadapi oleh koperasi toko kelontong oleh Dosen STIESIA Surabaya. 4) Melakukan pendampingan setelah diberikan pelatihan oleh Dosen STIESIA Surabaya. 5) Melakukan monitoring dan evaluasi (*monev*) setelah diberikan pelatihan dan pendampingan. Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi anggota koperasi toko kelontong telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi para anggota koperasi toko kelontong utamanya dalam menerapkan strategi mempertahankan usaha di masa pandemi COVID-19, pemasaran online di masa pandemi COVID-19; Etika Bisnis di masa pandemi COVID-19; dan tata kelola keuangan di masa pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Koperasi Toko Kelontong; Strategi Mempertahankan Usaha; Pemasaran Online; Etika Bisnis ; Tata Kelola Keuangan; Pandemi COVID-19.

**A. JUDUL PENGABDIAN : PELATIHAN, PENDAMPINGAN DAN MONEV ETIKA BISNIS, STRATEGI MEMPERTAHANKAN USAHA, PEMASARAN ONLINE DAN TATA KELOLA KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA KOPERASI TOKO KELONTONG KECAMATAN RUNGKUT KOTA SURABAYA**

**B. LATAR BELAKANG KEGIATAN PENGABDIAN**

Toko kelontong atau minimarket (*convenience store*) adalah toko kecil yang umumnya mudah diakses atau bersifat lokal. Keberadaan toko kelontong di kota pahlawan ini telah ada sejak pembentukan peradaban kota Surabaya. Namun toko kelontong hingga saat ini belum terlalu siap bersaing dengan banyaknya mini market modern. Banyak masyarakat mulai terbiasa membeli berbagai barang kebutuhan rumah tangga di minimarket yang berkonsep swalayan. Toko kelontong yang ada di perkampungan akhirnya semakin ditinggalkan dan warga banyak beralih ke minimarket. Memang masih ada toko-toko kelontong yang bertahan, namun toko kelontong yang bertahan di kampung-kampung di Surabaya saat ini adalah toko kelontong yang memiliki modal kuat. Untuk mampu bersaing dengan minimarket sebagai perusahaan bermodal kuat, toko kelontong pun harus memiliki modal yang kuat.

Solusinya adalah koperasi. Dengan dibentuknya koperasi, maka diharapkan bisa melakukan pembelian barang-barang untuk kebutuhan tokonya secara bersama-sama. Apabila membeli bersama-sama dengan jumlah yang banyak, maka dipastikan harganya akan lebih murah, sehingga sangat cocok untuk dijual kembali dan keuntungannya bisa lebih besar. Melalui cara ini diharapkan para pelaku usaha toko-toko kelontongan ini akan *survive*. Jika sudah *survive*, maka bisa dipastikan mereka akan mampu bersaing meskipun banyak toko-toko modern seperti minimarket. Koperasi sangat mampu membuat toko kelontong di Surabaya lebih berdaya, sebab pada sistem koperasi ada semangat gotong royong atas kepemilikan bersama.

Konsep koperasi toko kelontong ini mempunyai potensi yang luar biasa dan memberikan dampak ekonomi yang luas bagi masyarakat di kota Surabaya jika dikembangkan dengan baik dan mendapat dukungan maksimal oleh Pemerintah Kota Surabaya. Harapannya di masa yang akan datang, dengan semakin banyaknya koperasi-koperasi toko kelontong di kota Surabaya ini dapat meningkatkan skala ekonomi kemasyarakatan secara efektif dan kreatif, jaringan kerjasama yang kompleks bisa terjalin dan tangguh sehingga bisa terus tumbuh dan berkembang, serta warga Surabaya menjadi

lebih sejahtera. Jumlah koperasi se-Surabaya berjumlah 1.611, aktif 1.427 koperasi, tidak aktif 184 koperasi ([diskopukm.jatimprov.go.id](http://diskopukm.jatimprov.go.id)).

Pandemi COVID-19 sejak 16 maret 2020 di Indonesia tentu berdampak bagi berbagai sektor termasuk sektor usaha di lingkungan masyarakat. Namun koperasi toko kelontong ini harus tetap di tengah pandemi COVID-19 dan utamanya di tengah kemajuan teknologi. Sangat penting mengembangkan toko/warung-warung tradisional menjadi lebih modern dan berbasis digital melalui pemanfaatan kemajuan teknologi.

### C. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN PENGABDIAN

PKM ini merupakan lanjutan dari PKM yang sudah dilaksanakan pada PKM periode bulan Januari-Februari tahun 2020 yang lalu. Adapun tujuan kegiatan PKM lanjutan ini adalah:

- a. Memberi pengetahuan lanjutan secara daring tentang Etika Bisnis bagi para pelaku usaha Toko Kelontong ditengah pandemi COVID-19.
- b. Memberi masukan secara daring Strategi mempertahankan usaha kepada pelaku Toko Kelontong dalam melakukan wirausahanya ditengah pandemi COVID-19.
- c. Memberi pengetahuan secara daring tentang pemasaran online bagi para pelaku usaha Toko Kelontong ditengah pandemi COVID-19.
- d. Memberi tuntunan pelatihan secara daring tentang pentingnya tata kelola keuangan ditengah pandemi COVID-19.

Manfaat kegiatan:

- a. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan para pelaku toko kelontong dapat lebih *survive* di tengah-tengah pandemi COVID-19.
- b. Meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan penjualan *online* (peralihan dari *offline* ke *online* selama masa pandemi COVID-19).
- c. Dapat menjalankan toko kelontong dengan tetap menerapkan Etika Bisnis ditengah pandemi COVID-19 (SOP kebersihan, kesehatan dan keamanan, kenyamanan, higienis sesuai protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19).
- d. Tetap menjaga kestabilan keuangan ditengah pandemi COVID-19 dalam rangka persiapan kehidupan normal baru (*new normal*).
- e. Selanjutnya diadakan pembinaan daring pengelolaan toko kelontong dan melakukan evaluasi berkala untuk mengetahui kekurangan yang harus segera diperbaiki, sehingga membuat ekonomi koperasi menjadi kuat dan berdaya.



#### D. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Bentuk kegiatan pengabdian di masa pandemi COVID-19 ini dilakukan secara daring yaitu melalui grup *whatsapp* dan *video call* pada anggota koperasi toko kelontong kecamatan Rungkut Jl. Rungkut Lor 8/9 Surabaya dengan memberikan pengetahuan strategi mempertahankan usaha, etika bisnis, pemasaran online dan tata kelola keuangan, di masa pandemi COVID-19. Adapun rincian kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- a. Survey lokasi di Kecamatan Rungkut dan Koperasi Toko Kelontong dengan mematuhi protokol kesehatan (dokumentasi terlampir).
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi koperasi toko kelontong, dengan cara melihat fenomena sosial ekonomi di masa pandemi COVID-19 serta melakukan wawancara kepada para anggota koperasi toko kelontong Rungkut.
- c. Melakukan pelatihan sesuai permasalahan yang dihadapi oleh koperasi toko kelontong oleh Dosen STIESIA Surabaya secara daring melalui media *whatsapp group* dan *video call* tentang etika bisnis di masa Pandemi COVID-19.
- d. Melakukan pendampingan secara daring melalui media *whatsapp group* dan *video call* setelah diberikan pelatihan oleh Dosen STIESIA Surabaya
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi (*monev*) secara daring melalui media *whatsapp group* dan *video call* setelah diberikan pelatihan dan pendampingan.

Waktu dan Tempat Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa/28 Juli 2020 (pelatihan), Rabu/05 Agustus (pendampingan),  
Sabtu/15 Agustus (Monev)

Jam : 09.00 - 12.30 WIB

Tempat : Daring di kota Surabaya

Peserta : Anggota koperasi toko kelontong Rungkut Lor 8/9 Surabaya

#### E. PERSONALIA PELAKSANA PENGABDIAN

Ketua Kegiatan : Tegowati, S.E., M.M. (0707078706)

Anggota : 1. Wininatin Khamimah, S.E., M.Si. (0705057001)  
2. Dr. Yayah Atmajawati, S.E., M.M. (0726127802)  
3. Endang Ranitawati, S.E., M.Si. (0629036802)  
4. Mahasiswa I : Martha Andriani Suriani (NIM: 1910211860)  
5. Mahasiswa II : Santi Arsita (NIM: 1910211871)

## F. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu kelompok masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya untuk memberi kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia khususnya di masa pandemic COVID-19. Rincian hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan di jabarkan dalam tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1: Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

No	Kegiatan	Keterangan
1	Koordinasi Tim PkM & Pihak Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan PkM ini diawali dengan koordinasi tim PkM (4 dosen &amp; 2 mahasiswa).</li> <li>- Kemudian perwakilan tim PkM (ibu Wininatin Khamimah, S.E.,M.Si.) melakukan koordinasi dengan pihak kecamatan terkait rencana PkM sehubungan dengan adanya permintaan pihak kecamatan kepada STIESIA untuk menjadi narasumber).</li> </ul>
2	Identifikasi Permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan survey terhadap mitra PkM dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra PkM.</li> </ul>
3	Koordinasi Mitra dan Tim PkM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan koordinasi terkait teknis pelaksanaan PkM Daring yang akan dilakukan.</li> </ul>
4	Persiapan Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen menyiapkan materi untuk pelatihan.</li> </ul>
5	Persiapan Tim PkM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen melakukan koordinasi terkait kesiapan teknis pelaksanaan PkM Daring.</li> <li>- Memberi pengarahan kepada mahasiswa untuk mencatat dan mendokumentasi pelaksanaan PkM Daring.</li> </ul>
6	Persiapan mitra	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan dengan mitra dilakukan melalui daring, yaitu membentuk grup <i>whatsapp</i> dan melakukan <i>video call</i> dengan peserta pelatihan, untuk memastikan bahwa peserta sudah memahami teknis pelaksanaan PkM Daring yang akan dilakukan.</li> </ul>
7	Persiapan Teknis Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknis pelaksanaan PkM Daring sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) membagi peserta <i>video call</i> menjadi 4 grup, masing-masing berisi 4 anggota (sebab ada peserta yang belum update <i>whatsapp</i>-nya sehingga hanya bisa <i>video call</i> maksimal 4 orang). VC 1: bu wini, bu kartika, pak hardi, mbak Martha. grup VC 2: bu tego, bu puji, bu titik, mbak santi. VC 3: bu yayah, bu sutik, bu sutinta, bu aning. VC 4: Bu ending, bu mualifah, bu tego, bu didik.</li> <li>b) saling bertukar grup untuk mendapatkan materi pelatihan yang berbeda dari masing-masing dosen.</li> </ol> </li> </ul>

8	Pelaksanaan PkM (Pelatihan & Pendampingan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan PkM dilakukan secara daring melalui grup <i>whatsapp</i>. pertama, materi di share digrup <i>whatsapp</i>, kemudian memberikan waktu kepada peserta untuk membaca materi, setelah itu tim PkM melakukan <i>video call</i> dengan peserta pelatihan, dengan materi sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Etika Bisnis di masa pandemi COVID-19</li> <li>2. Strategi Mempertahankan Usaha masa pandemi COVID-19</li> <li>3. Pemasaran Online di masa pandemi COVID-19</li> <li>4. Tata Kelola Keuangan di masa pandemi COVID-19</li> </ol> </li> </ul>
9	Pelaksanaan PkM (MONEV)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan MONEV PkM dilakukan secara daring dengan teknis yang sama saat pelatihan dan pendampingan. dalam kegiatan ini tim PkM mengevaluasi hasil pelatihan yang telah dilakukan.</li> </ul>
10	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dilakukan melalui <i>whatsapp grup</i> dengan memberikan kesimpulan serta pesan dan kesan oleh peserta dan tim PkM.</li> <li>- Pembubaran <i>whatsapp grup</i> PkM. (untuk selanjutnya mitra tetap diperbolehkan mengirim pesan melalui <i>whatsapp</i> pribadi jika ada permasalahan yang ingin didiskusikan).</li> </ul>

Pada pelaksanaan pendampingan dan monev PkM Daring tersebut para peserta menyampaikan permasalahan-permasalahan terkait usaha toko kelontong mereka di masa pandemi COVID-19. Usaha toko kelontong hanya sedikit terdampak, dalam arti terdampak tapi tidak signifikan. Hal ini karena mereka menjual sembako. Jadi walaupun masa pandemi, tetap ada pembeli meski tentu ada penurunan. Penurunan usaha selama pandemi COVID-19 terjadi karena banyak sekali akses jalan yang masih ditutup sehingga sepi pengunjung. Selain itu terjadi penurunan pada penjualan sembako dikarenakan banyaknya bantuan sosial yang berdatangan baik dari pemerintah ataupun masyarakat kelas atas. Cara mengatasinya yaitu dengan menambah inovasi penjualan yang sangat di butuhkan oleh masyarakat di saat masa pandemi COVID-19 ini seperti masker, jamu (sinom), vitamin dan lain-lain.

Untuk tata kelola keuangan sudah dilakukan namun untuk akhir-akhir ini ada hambatan yaitu sifat malas karena merasa usaha milik sendiri sehingga tidak termotivasi untuk mencatat keuangan. Sedangkan pemasaran sudah dilakukan secara *online* melalui *wa group* dan FB dengan *service delivery order* sampai ke rumah pelanggan tanpa dikenakan biaya ongkir. Ada pula pelanggan yang hanya memesan barang namun mengambil sendiri barang pesannya ke toko kelontong tersebut. Setiap ada perubahan jadwal buka, pemilik toko selalu menyampaikan kepada pelanggan sehingga pelanggan tau apakah toko sedang buka atau tidak.

Untuk harga, toko kelontong di Rungkut memiliki harga yang relatif sama dengan toko-toko lain pada umumnya. Pesaing berasal dari sesama penjual yang berjejer karena dekat dengan pasar Rengkek. Toko mereka relatif jauh dari minimarket (indomart dan alfamart), sehingga penduduk sekitar banyak melakukan pembelian dari toko-toko kelontong. Susunan acara pelaksanaan PkM yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

**Tabel 2: Jadwal Kegiatan PkM**

No	Waktu	Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
1	08.00 – 08.05	Peserta diingatkan tentang acara PkM pada jam 10.00 WIB di hari pelaksanaan kegiatan	Panitia
2	09.00 – 09.45	Persiapan acara PkM	Panitia
3	10.00 – 10:05	Pembukaan acara melalui chat di Grup WA	Dosen STIESIA (Dr. Yayah Atmajawati, S.E., M.M.)
4	10:05 – 10:10	Sambutan Dosen STIESIA di Grup WA	Dosen STIESIA (Tegowati, S.E.,M.M.)
5	10.10 – 10.15	Penyampaian Materi I: Etika Bisnis di Masa Pandemi COVID-19 berupa slide di Grup WA	Dosen STIESIA (Wininatin Khamimah, S.E.,M.Si.)
5	10.15 – 10.20	Penyampaian Materi II: Strategi mempertahankan usaha di Masa Pandemi COVID-19 berupa slide di Grup WA	Dosen STIESIA (Tegowati, S.E.,M.M.)
5	10.20 – 10.25	Penyampaian Materi III: Pemasaran online di Masa Pandemi COVID-19 berupa slide di Grup WA	Dosen STIESIA (Dr. Yayah Atmajawati, S.E., M.M.)
5	10.25 – 10.30	Penyampaian Materi IV: Tata kelola keuangan di Masa Pandemi COVID-19 berupa slide di Grup WA	Dosen STIESIA (Endang Ranitawati, S.E., M.Si.)
6	10.30 –11.00	Peserta membaca materi	Diarahkan Panitia
7	11.00 – 12.00	Tanya Jawab melalui video call (agar materi yang telah diberikan lebih maksimal)	Dosen STIESIA (dimasing-masing grup WA yang telah di bagi pada tabel 1)
8	12.00 – 12.20	Tanya jawab melalui Grup WA	Dosen STIESIA
9	12.20 – 12.30	Penutupan melalui Grup WA	Panitia

Keterangan; Grup WA dibentuk beberapa hari sebelum pelaksanaan PkM secara daring.

Selama *video call* dan pelaksanaan PkM melalui *whatsapp group*, peserta nampak antusias meskipun kadang pembicaraan terputus-putus karena terkendala sinyal ketika melakukan *video call* antar kelompok. Di akhir acara, sebagai bentuk tali asih dan kerjasama antara STIESIA Surabaya dan Koperasi Toko Kelontong kecamatan Rungkut, STIESIA Surabaya memberi paket pulsa yang ditransfer langsung ke nomor HP para peserta.

## G. SIMPULAN DAN SARAN

Bantuan sosial berupa sembako yang diberikan pemerintah maupun pihak lainnya pada masyarakat kurang mampu berdampak pada penurunan penjualannya. Penutupan jalan-jalan masuk kampung juga berdampak negatif pada usaha toko kelontong. Cara mengatasinya yaitu dengan menambah inovasi penjualan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat di saat masa pandemi COVID-19 ini seperti masker, jamu (sinom), vitamin dan lain-lain. Untuk tata kelola keuangan masih terhambat karena sifat malas merasa usaha milik sendiri sehingga tidak termotivasi untuk mencatat keuangan. Sedangkan pemasaran sudah dilakukan secara *online* melalui *wa group* dan FB dengan *service delivery order* sampai ke rumah pelanggan tanpa dikenakan biaya ongkir meskipun harga-harga relatif sama dengan toko-toko lain pada umumnya. Selain menunggu juga dan jemput bola, menyesuaikan dengan situasi dan harus tetap semangat meski masa pandemi COVID-19. Harus terus fokus ke pemasaran karna persaingan ketat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi anggota koperasi toko kelontong telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi para anggota koperasi toko kelontong.

## H. REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas, maka selanjutnya merekomendasi:

1. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi lanjutan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga para pelaku usaha toko kelontong dan koperasi toko kelontong di Surabaya dapat berkontribusi dalam pengembangan koperasi toko kelontong di Indonesia.
2. Mengadakan edukasi yang serupa kepada komunitas masyarakat lain yang berbeda.

3. Para pelaku usaha toko kelontong diharapkan mampu menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan dalam masa pandemi COVID-19 dalam kegiatan usahanya.
4. Para pelaku usaha toko kelontong harus mengetahui bagaimana berbisnis dengan etika yang baik, strategi pemasaran yang baik, pemasaran online dan menjalankan pencatatan keuangan sehingga dapat memikat konsumen dan mempertahankan pelanggan, meningkatkan omzet penjualan dan meningkatkan kesejahteraan para pengusaha toko kelontong dan memajukan koperasi toko kelontong..

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar karena peran serta dan dukungan dari beberapa pihak. Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah mendampingi dan mengkoordinatori kegiatan pengabdian dengan beberapa UMKM di Surabaya.
3. Bapak Drs. Yanu Mardianto, M.Si., Camat Rungkut beserta staf, yang berkenan menyampaikan saran, masukan-masukan dan informasi tentang kondisi sosial ekonomi di Kecamatan Rungkut.
4. Bapak Suhardi, Ketua Koperasi Toko Kelontong Kecamatan Rungkut yang bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini.
5. Seluruh peserta yang hadir secara daring yang merupakan para anggota Koperasi Toko Kelontong yang telah bersedia mengikuti kegiatan ini.

# **LAMPIRAN 1**

## **Surat Tugas PkM**



## SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA **STIESIA**

DIPLOMA 3 (Terakreditasi)  
• Manajemen Perpajakan  
• Akuntansi

STRATA 1 (Terakreditasi)  
• Manajemen  
• Akuntansi

STRATA 2 (Terakreditasi)  
• Manajemen  
• Akuntansi

STRATA 3 (Terakreditasi)  
• Ilmu Manajemen

PENDIDIKAN PROFESI  
AKUNTANSI  
(Terakreditasi)

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 5947505, 5947840, 5914650; Fax. (031) 5932218  
Website: [www.stiesiaedu.com](http://www.stiesiaedu.com) E-mail: [stiesia@sby.dnet.net.id](mailto:stiesia@sby.dnet.net.id)

### SURAT TUGAS Nomor: A.260h/01.6b/IV/2020 Tanggal 09 April 2020

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan tugas kepada,

Nama : 1. Tegowati, S.E., M.M.  
2. Wininatin Khamimah, S.E., M.Si.  
3. Dr. Yayah Atmajawati, S.E., M.Si.  
4. Endang Ranitawati, S.E., M.Si.  
5. Martha Andriani Sariani, NPM: 191021011860  
6. Santi Arsita, NPM: 1910211871

Alamat : Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya

Jabatan : 1. s.d. 4. Dosen  
5. s.d. 6. Mahasiswa

Tujuan : Koperasi Toko Kelontong Kec. Rungkut Surabaya

Keperluan : Narasumber pengabdian masyarakat

Materi : Pelatihan, Pendampingan dan monev Etika Bisnis, Strategi Mempertahankan Usaha, Pemasaran Online dan Tata Kelola Keuangan di Masa Pandemi Covid-19.

Perlaksanaan:

Tanggal : April s.d. Agustus 2020

Biaya tugas : LP2M

Kendaraan : Non Dinas

#### Catatan:

Selesai melaksanakan tugas mohon menyerahkan laporan kegiatan ke LP2M.  
Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Ketua STIESIA,

Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA. *h*

#### Tembusan Yth.:

1. Ketua Perpendiknas
2. Wakil Ketua I
3. Kepala Bag. Keuangan
4. Kepala LP2M



PERKUMPULAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN NASIONAL ( PERPENDIKNAS )  
Badan Pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya



## **LAMPIRAN 2**

### **Permintaan Menjadi Nara Sumber**



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
KECAMATAN RUNGKUT**

Jl. Rungkut Asri Utara 1 Surabaya 60293  
Telp. (031) 8700447, Fax. (031) 87819

Surabaya, 04 Mei 2020

Nomor : 500 / 1009 / 436.9.3 / 2020  
Sifat : Segera  
Lampiran : -  
Hal : Bantuan Narasumber  
Etika Bisnis Strategi Mempertahankan  
Usaha di masa Pandemi, Pemasaran  
Online dan Tata Kelola Keuangan

Kepada :  
Yth. Ketua STESIA Surabaya  
Jl. Menur Pumpungan No.30  
DI  
Surabaya

Dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM para anggota Koperasi Toko Klontong Rungkut Makmur Sejahtera Kecamatan Rungkut, maka akan dilaksanakan Pelatihan Etika Bisnis Strategi Mempertahankan Usaha di Masa Pandemi, Pemasaran Online dan Tata Kelola keuangan besok pada :

Waktu Pelaksanaan : Mei s/d Juli 2020

Tempat : Surabaya secara daring

Berkaitan dengan hal tersebut diatas kami mohon bantuan narasumber untuk memberikan materi dan pelatihan pada acara dimaksud

Demikian atas kerjasamanya di sampaikan terima kasih .



Camat  
Drs. Yanyu Mardianto.M.Si  
Pembina Tingkat I  
NIP. 197201301992011001

## **LAMPIRAN 3**

### **Sertifikat PkM**



STIESIA



# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

**Tegowati, S.E., M.M.**

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pelatihan dan Pendampingan Pada Koperasi Toko Kelontong Kecamatan Rungkut Kota Surabaya  
Pada Bulan April - Agustus 2020



Ketua STIESIA Surabaya

Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.





# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

**Wininatin Khamimah, S.E., M.Si.**

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pelatihan dan Pendampingan Pada Koperasi Toko Kelontong Kecamatan Rungkut Kota Surabaya  
Pada Bulan April - Agustus 2020



Dr. Nur Fadliah Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.





STIESIA



# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

**Dr. Yayah Atmajawati, S.E., M.Si.**

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pelatihan dan Pendampingan Pada Koperasi Toko Kelontong Kecamatan Rungkut Kota Surabaya  
Pada Bulan April - Agustus 2020



Ketua STIESIA Surabaya

Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.





STIESIA



# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

**Endang Ranitawati, S.E., M.Si**

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pelatihan dan Pendampingan Pada Koperasi Toko Kelontong Kecamatan Rungkut Kota Surabaya  
Pada Bulan April - Agustus 2020

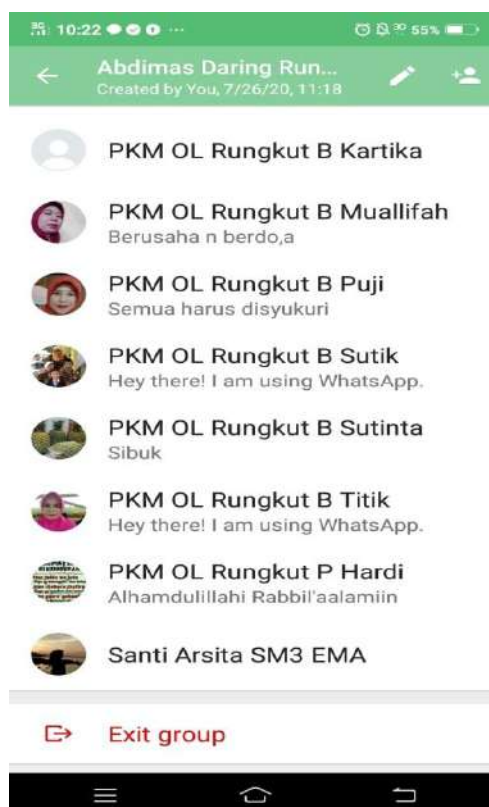
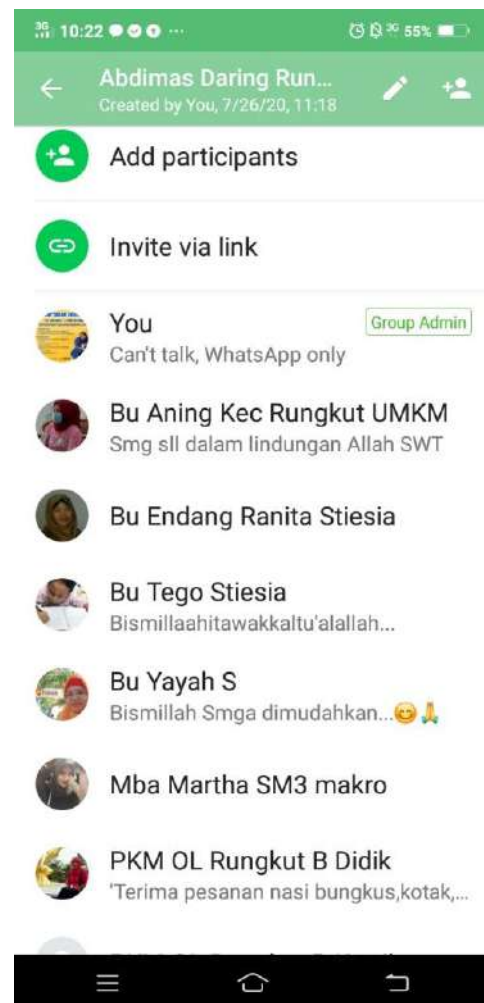
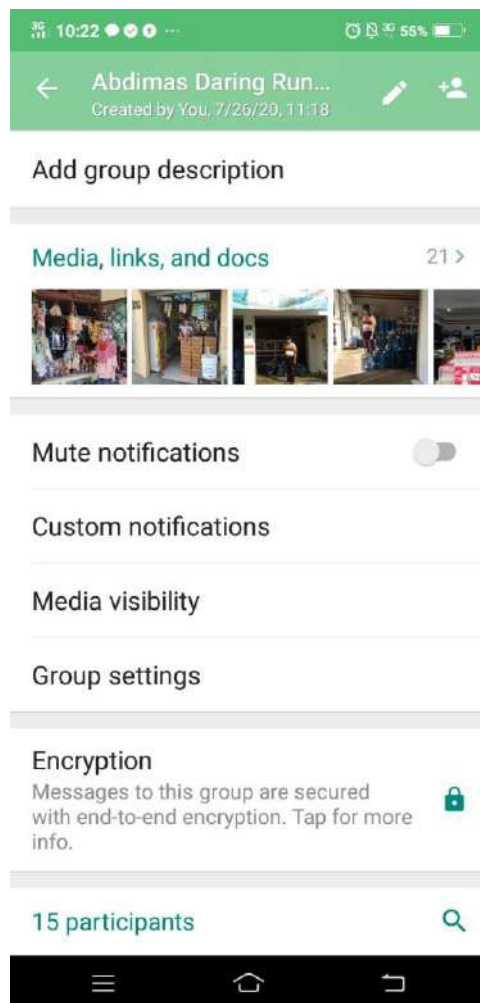


Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

## **LAMPIRAN 4**

### **Daftar Hadir (Daring)**





## **LAMPIRAN 5**

### **Materi Pelatihan**



## STRATEGI MEMPERTAHKAN USAHA DI MASA PANDEMI COVID-19

Tegowati, S.E., M.M.



## STRATEGI MEMPERTAHKAN USAHA DI MASA PANDEMI COVID-19

1. Menjaga Kesehatan Karyawan dan Lingkungan Kerja
2. Beralih ke iklan digital
3. Change the strategy, not the budget
4. Menumbuhkan Koordinasi dan Saling Percaya Antarkaryawan




## STRATEGI MEMPERTAHKAN USAHA DI MASA PANDEMI COVID-19

5. Memperbaharui Stok Secara Bertahap
6. Menjaga **Komunikasi** Terbuka dengan Pelanggan
7. Mempertahankan **Mindset Positif**



**Semoga kita semua senantiasa diberikan kesehatan dan kelancaran usaha**

**Aamiin**



## ETIKA BISNIS DI MASA PANDEMI COVID 19

Wininatin Khamimah, S.E., M.Si.

Pelatihan, Pendampingan Dan Money Etika Bisnis, Strategi Mempertahankan Usaha, Pemasaran Online, Tata Kelola Keuangan Di Masa Pandemi Covid 19 Bagi Koperasi Toko Kelontong Kecamatan Rungkut – Kota Surabaya

28 Juli 2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STESIA SURABAYA

### Bisnis yang Baik

Tingkah laku bisnis memenuhi syarat dari segi ekonomi, hukum dan moral.

- Segi **Ekonomi** → Bisnis baik jika menghasilkan keuntungan (laba) → tampak dalam Laporan Keuangan yang dibuat.
- Segi **Hukum** → Jika diperbolehkan oleh sistem hukum.
- Segi **Moral** → tolok ukur menentukan baik buruknya bisnis dari: hati nurani, kaidah emas dan penilaian masyarakat umum.

Dalam masa pandemi covid 19 ini para pelaku usaha yang sifat usahanya berhadapan langsung dengan konsumen harus mematuhi protokol kesehatan. Pemerintah mewajibkan memakai masker, menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun, ada pembatas antara konsumen dan kasir/penjual dan mengecek suhu tubuh bagi pengunjung.

### ETIKA

- Etika identik dengan moral/moralitas.
- Etika dan moral dijadikan sebagai pedoman atau ukuran bagi tindakan manusia dengan penilaian baik atau buruk dan benar atau salah.
- Etika → memberikan pedoman norma tentang bagaimana hidup manusia diatur secara harmonis, mengatur tata hubungan antara institusi dalam masyarakat dengan institusi lain dalam sistem masyarakat dan lingkungannya.
- Tujuan etika → tercipta hubungan yang harmonis, serasi dan saling menguntungkan.

Dalam masa pandemi, etika tidak saja untuk mencapai hubungan harmonis, serasi dan saling menguntungkan, tetapi juga untuk mencegah penyebaran virus corona.

## ETIKA dalam BISNIS

- ❑ Ketika norma-norma moral diterapkan ke dalam kebijakan-kebijakan bisnis, institusi-institusi bisnis serta perilaku bisnis → etika membantu pebisnis agar mampu mengambil sikap yang dapat dipertanggungjawabkan ketika menghadapi berbagai persoalan moral yang terjadi dalam proses bisnis.
- ❑ Aktivitas bisnis dilatarbelakangi cara pandang yang bermacam-macam dari para pelaku bisnis → oleh karena itu bisnis harus beradaptasi terhadap lingkungannya
- ❑ Sehingga tujuan bisnis harus mempertimbangkan kepentingan dan fenomena sosial serta budaya yang berlaku di masyarakat.
- ❑ Perusahaan/bisnis merupakan bagian terintegrasi dengan masyarakat dan lingkungan, maka kegiatan bisnis harus menggunakan etika bisnis.

- ❑ Bisnis harus dijalankan sedemikian rupa agar hak dan kepentingan semua pihak terkait (*stakeholder*) dijamin, diperhatikan dan dihargai.
- ❑ Suatu perusahaan paling penting menjalin relasi secara baik dan etis dengan kelompok primer (pemilik, karyawan, kreditur, supplier, konsumen, pesaing). Karena kelangsungan perusahaan tergantung dari kelompok ini.
- ❑ Misalnya pemilik modal, merupakan penentu terbentuknya perusahaan. Tanpa mereka, sebuah perusahaan tidak akan terwujud dan berkembang besar.

## Contoh Etika terhadap Stakeholder

- ❑ Terhadap pemilik → memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan keadaan/keadaban yang nil
- ❑ Terhadap supplier → menyepakati secara bersama tentang sistem pembayaran
- ❑ Terhadap customer → memberikan suatu produk atau jasa dengan kualitas terbaik sesuai kebutuhan konsumen. Misalnya tidak mengurangi timbangan, tidak menjual produk yang kedaluwarsa.
- ❑ Terhadap karyawan → memberikan kompensasi yang dapat meningkatkan kualitas hidup para karyawan
- ❑ Terhadap pesaing → memandang pesaing sebagai mitra kerja
- ❑ Terhadap pemerintah → membayar pajak
- ❑ Terhadap masyarakat → memelihara lingkungan agar tidak menjadi rusak

## Daftar Pustaka

- ❑ Agus Sulrisno L I Cerik Ardania, 2009, *Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*, Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta
- ❑ Bertens, K. 2013. *Pengantar Etika Bisnis*. Edisi Revisi. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- ❑ Muslich, 1998, *Etika Bisnis Pendekatan Substantif dan Fungsional*. EKONISIA FE UII, Yogyakarta.

## PEMBUKUAN SEDERHANA

Oleh : Endang Ranitawati, S.E., M.Si.

## Tujuan Sesi

Diakhir sesi, diharapkan peserta akan :

1. Memperoleh wawasan baru mengenai Pembukuan sederhana
2. Memperoleh pengalaman melakukan Pembukuan sederhana

## Apa itu Pembukuan?

## Mengapa Penting?

## Apa itu Pembukuan?

Proses Pencatatan data perusahaan dengan suatu cara tertentu dari bukti awal sampai pelaporan

*Dalam praktek sering terjadi kekaburan antara "Pembukuan" (Book Keeping) dan "Akutansi" Karena keduanya berhubungan dan tidak ada pemisahan yang tegas dan diterima secara hukum*

## Mengapa Penting?

- Memberikan informasi untuk : merencanakan, pengawasan dan pengambilan keputusan
- Memproses atau menganalisa data perusahaan
- Mengetahui, apakah untung atau rugi
- Menyusun kebijakan perusahaan
- Dsb.

## Bagaimana melakukan Pembukuan?

1. Pencatatan
2. Pengelompokan
3. Ihtisar atau Penjabaran
4. Pelaporan

## Bagaimana melakukan Pembukuan?

### 1. Pencatatan

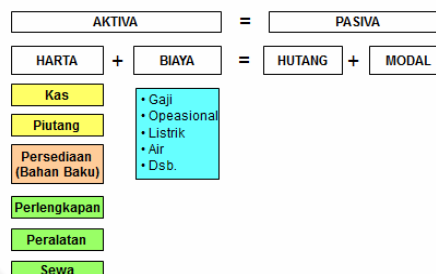
Buku Kas

Tanggal	Ref	Uraian	Uang Masuk	Uang Keluar	Saldo

- Catat semua transaksi tunai di buku kas, perhatikan penulisan tanggal, uraian, kolom uang masuk/keluar dan Saldo
- Perhatikan uang masuk, catat darimana sumbernya
- Perhatikan uang keluar, digunakan untuk apa saja
- Simpan bukti transaksi
- Perhatikan kecocokan antara jumlah uang tunai dengan jumlah saldo akhir Buku Kas

## Bagaimana melakukan Pembukuan?

### 2. Pengelompokan



## Bagaimana melakukan Pembukuan?

### 2. Pengelompokan (2)

Catatan Pembukuan

Tgl	Aktiva						Pasiva		
	Kas	Piutang	Persediaan	Pelengkapan	Peralatan	Sewa	Saya	Kewajiban	Modal

## Bagaimana melakukan Pembukuan?

### 2. Pengelompokan (3)

1. Jumlah Aktiva dan Pasiva harus sama
2. Kas, Jumlah Kas dalam Pencatatan Pembukuan harus sesuai dengan jumlah saldo pada Buku kas
3. Seluruh transaksi pada harta (+/-) akan mempengaruhi Jumlah Kas
4. Pengeluaran pada Biaya akan mengurangi **jumlah Kas dan Modal**
5. Penyesuaian kolom Bahan baku (stock opname), Perlengkapan dan Peralatan (Penyusutan) serta Sewa (beban) akan **mengurangi modal**
  - Biasanya dilakukan pada akhir bulan

### Bagaimana melakukan Pembukuan?

#### 3. Penjabaran / Ihtisar

##### Laba / Rugi

Penjualan	Rp. 8.000.000,-
Biaya Langsung	Rp. 5.000.000,-
Laba Kotor	Rp. 3.000.000,-
Biaya Tidak Langsung	0,-
Laba Bersih	Rp. 3.000.000,-

### Bagaimana melakukan Pembukuan?

#### 4. Pelaporan

AKTIVA	=	PASIVA
HARTA		HUTANG
		+
		MODAL

**Sekian** dan terima kasih

Endang Rantawati, S.E., M.Si.

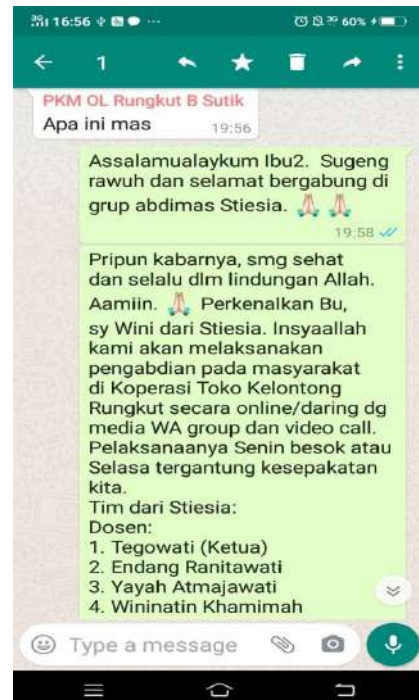
## **LAMPIRAN 6**

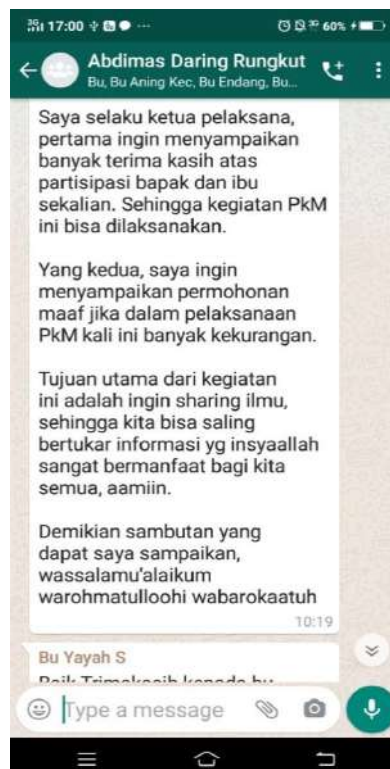
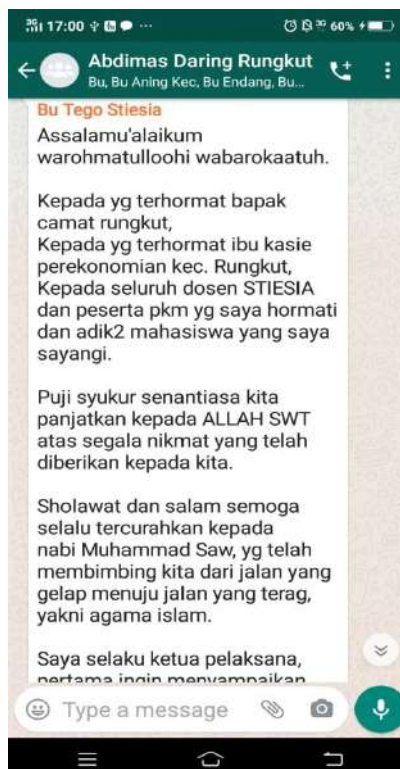
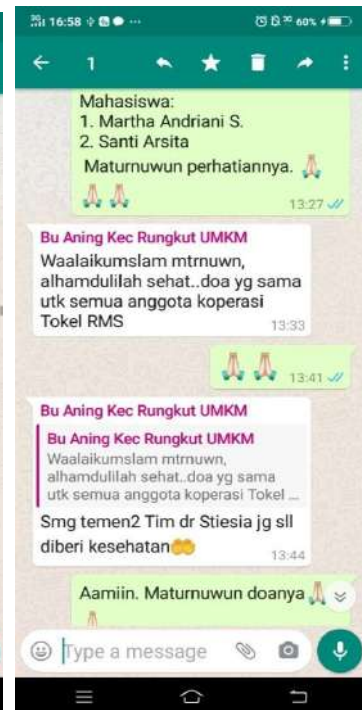
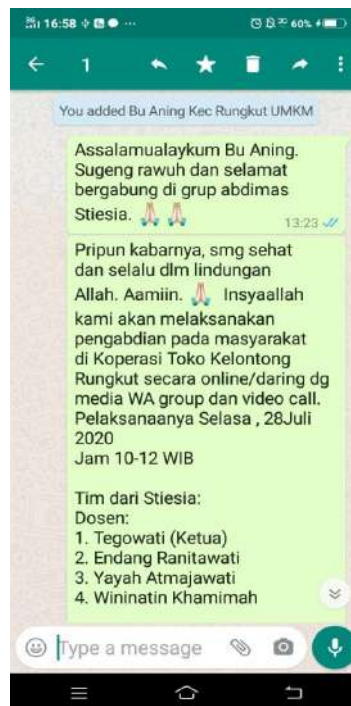
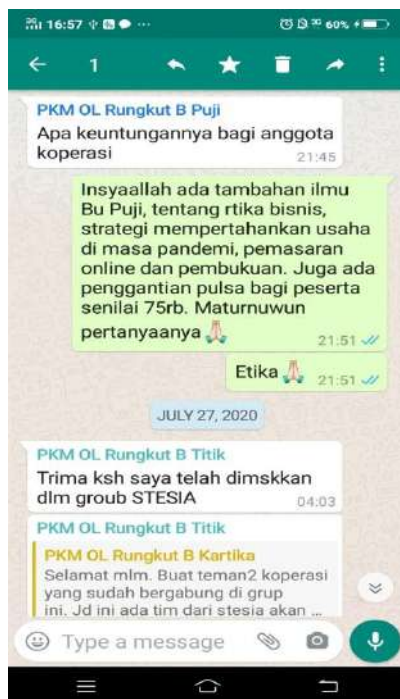
### **Dokumentasi Kegiatan**



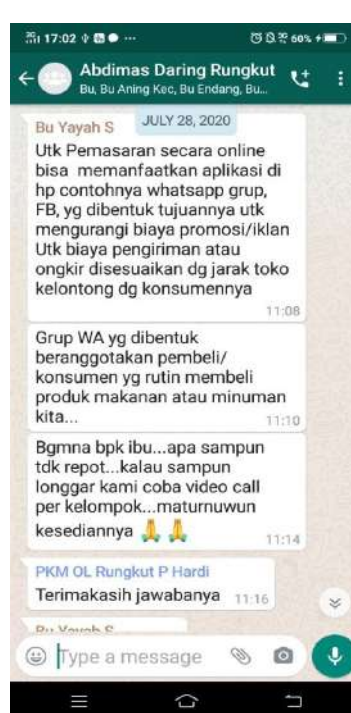
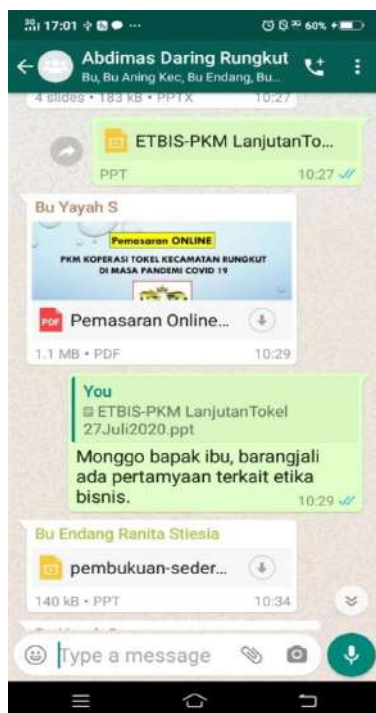


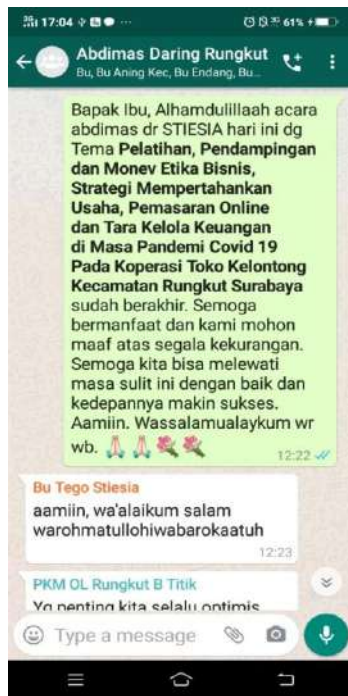












Beberapa profil mitra PkM





**Toko Adira Rungkut**  
 Sedia sinom, sembako, air  
 galon, elpiji dll.  
 Siap antar pesanan.  
 Hub: 0878-5265-4256



**Toko Putra Jaya Rungkut**  
 Sedia sembako, minuman  
 dingin, snack dll.  
 Siap antar pesanan.  
 Hub: 0856-0144-4443

Kegiatan pendampingan Brosur promosi secara online untuk mitra PkM